

at-Tarbiyah al-Mustamirrah: Jurnal Pendidikan Islam

Penerbit: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Batusangkar

Website: <http://ecampus.iainbatusangkar.ac.id/ojs/index.php/at-tarbiyah>

Email: attarbiyah@iainbatusangkar.ac.id

P-ISSN: 2775-7498; E-ISSN: 2775-7099

Strategi Pembentukan Akhlak Terhadap Lingkungan di Sekolah Dasar Islam

Ilham Jaya Putra*

Universitas Negeri Padang, Sumatera Barat, Indonesia

ilhamjayaputra609@gmail.com

Indah Muliati

Universitas Negeri Padang, Sumatera Barat, Indonesia

Indahmuliati1979@gmail.com

**)Corresponding Author*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi yang digunakan oleh Sekolah Dasar Islam Khaira Ummah Padang dalam upaya membentuk peserta didik yang berakhlak baik terhadap lingkungan. Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan metode kualitatif. Sumber data diambil dari lima orang informan yang terdiri dari kepala sekolah, wakil kesiswaan, dan tiga orang guru menggunakan teknik *purposive sampling*. Data penelitian diambil melalui wawancara secara mendalam (*indepth interview*) kepada seluruh informan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada lima strategi yang digunakan oleh Sekolah Dasar Islam Khaira Ummah Padang, antara lain: 1) Pemberian tanggung jawab, 2) Melalui program hijau lingkungan, 3) Pembiasaan, 4) Keteladanan dan 5) Pemberian sanksi.

Kata Kunci: Strategi, Pembentukan Akhlak, Peserta didik, Lingkungan

Abstract

The study aims to know the strategy used by the islamic primary school, khaira ummah, in an effort to establish socially organized learners. It is a type of field research using qualitative methods. The data source was taken from five informers made up of schoolteachers, student deputies, and three teachers used an impersonal sampling technique. Research data is drawn by deep indepth interviews to all informants. Research indicates that there are five strategies used by the islamic school khaira ummah padang, including: 1) administration, 2) through green environmental programs, 3) breeding, 4) example and 5) sanctions.

Keywords: *Strategies, Sexual Development, Learners, Environment*

PENDAHULUAN

Kedudukan akhlak dalam kehidupan manusia menempati kedudukan yang penting baik sebagai individu maupun sebagai anggota masyarakat dan bangsa. Maju mundurnya suatu bangsa tergantung pada bagaimana moralnya (Abdullah, 2008). Bahkan di dunia Islam, moralitas menjadi perhatian dan prioritas utama dan bahkan tidak dapat dipisahkan dari keyakinan (Anwar et al., 2016). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Rachman & Maimun (2016) menemukan bahwa Tidak ada pemisahan antara keyakinan dan moralitas. Moralitas adalah bentuk kelahiran ketika kepercayaan ada di dalam diri manusia.

Berbicara tentang etika tidak hanya berbicara tentang sopan santun, bagaimana berperilaku antar manusia, tetapi juga lebih banyak lagi. Menurut Yatimin Abdullah (2008), akhlak mulia dalam Islam adalah menunaikan kewajiban, menjauhi larangan, dan memberdayakan Allah SWT, sesama manusia dan lingkungan dengan sebaik-baiknya.

Allah SWT telah menciptakan perpanjangan alam di bumi ini untuk manusia. Sehubungan dengan itu, dalam Al-Qur'an, Allah SWT memerintahkan untuk memperhatikan dunia ini dengan tulus dan terus menerus, agar manusia memperoleh manfaat dan kenyamanan dalam hidupnya dan membawanya kepada kesadaran akan keesaan dan kemahakuasaan Allah SWT (Al Mubarak, 2020)

Manusia yang diciptakan di muka bumi mempunyai tugas, tanggung jawab dan kewajiban terhadap alam dan sekitarnya, yaitu memelihara dan melestarikannya dengan baik (Abdullah, 2008). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Munawiroh, (2016) menemukan bahwa hal ini tidak lain karena Al-Qur'an telah mengumumkan bahwa fungsi manusia adalah sebagai tuhan, untuk mengatur segala sesuatu di bumi, seperti tumbuhan, hewan, air, sungai, gunung, laut, yang dapat dimanfaatkan untuk kemaslahatan

Namun disamping diciptakan sebagai khalifah, manusia juga Allah gambarkan sebagai pembuat kerusakan di muka bumi. Menurut Quraish Shihab dalam tafsirnya (2002), menjelaskan bahwa telah terjadi *Alfasad* di daratan dan lautan. *Alfasad* adalah segala bentuk pelanggaran atas sistem atau hukum yang dibuat Allah, yang diterjemahkan dengan perusakan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Fatmawati, (2018) menemukan bahwa perusakan dapat berupa pencemaran alam sehingga tidak layak huni, atau perusakan alam sehingga tidak dapat digunakan lagi di muka bumi, misalnya perusakan jenis tumbuhan dan satwa, dan satwa liar, dan di laut perusakan populasi laut. Juga termasuk dalam *Alfasad* adalah pencurian, pembunuhan, pemberontakan, dll.

Saat ini, kita bisa melihat berbagai fenomena alam yang terjadi di Indonesia, di beberapa tempat yang rusak oleh alam seperti tanah longsor, banjir, kekeringan, kebakaran, hutan tandus, bumi panas, dll. (Ahada & Zuhri, 2020). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Jurnal et al., (2021) menemukan bahwa Sebagai contoh, berdasarkan data Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, pada tahun 2019, luas kebakaran hutan dan lahan di Indonesia sebesar 1.649.258 hektar, sedangkan pada tahun 2020 luas

kebakaran hutan dan lahan di Indonesia seluas 1.649.258 hektar. 1.649.258 hektar lahan hangus berkurang menjadi 296.942 hektar. Adapun Penyebab kebakaran hutan adalah kekeringan, reklamasi lahan dan penelantaran manusia seperti puntung rokok tidak mati.

Toh, dengan uraian di atas, sangat perlu untuk memajukan dan segera menanamkan nilai-nilai moral pada anak-anak generasi penerus bangsa, khususnya etika terhadap lingkungan (Unwanullah & Zuchdi, 2017). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Saputra, (2016) menemukan bahwa Ketekunan diperlukan untuk membimbing dan mendidik anak berkepribadian luhur dalam menjaga kelestarian dan keseimbangan lingkungan dan lingkungan, baik melalui pendidikan langsung di rumah maupun secara formal melalui lembaga pendidikan.

SD Islam Khaira Ummah Padang merupakan salah satu lembaga pendidikan di kota Padang yang mengutamakan pembentukan etika terhadap lingkungan. Hal ini tercermin dalam misi sekolah yaitu menciptakan lingkungan sekolah yang sehat, bersih dan asri, membangkitkan semangat pelestarian lingkungan, dan mewujudkan bangsa yang berwawasan lingkungan dan budaya. Melalui apa yang penulis amati, dapat diketahui bahwa lingkungan sekolah sangat bersih, luas dan hijau dengan berbagai jenis pepohonan. Dari uraian konteks di atas, penelitian ini mengkaji tentang strategi pendidikan etika lingkungan di SD Islam Khaira Ummah Padang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan metode kualitatif. Menurut Moleong (2012), Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ginting et al., (2018) menemukan bahwa Penelitian kualitatif dianggap cocok untuk digunakan dalam produksi data berupa kata-kata dari orang, fenomena, peristiwa, kegiatan sosial, sikap, keyakinan, persepsi dan pemikiran individu atau kelompok. Informan dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, perwakilan siswa, dan tiga guru yang diidentifikasi menggunakan teknik *purposive sampling*.

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara secara mendalam kepada informan dan studi dokumentasi. Data dianalisis dengan cara mereduksi data, menyajikan data dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

SD Islam Khaira Ummah Padang yang merupakan sekolah dibawah naungan Yayasan Khairu Ummah yang beralamat di Ikur Koto, kecamatan Koto Tangah, Kota Padang. Berdasarkan penelitian yang telah penulis lakukan, ditemukan beberapa strategi dalam pembentukan akhlak terhadap lingkungan di SD Islam Khaira Ummah yang akan dibahas sebagai berikut:

Pemberian Tanggung Jawab

Tanggung jawab adalah sikap dan perilaku individu dalam melaksanakan tugas dan kewajiban yang harus dilakukannya, terhadap Tuhan Yang Maha Esa, Negara, lingkungan, masyarakat dan dirinya sendiri (Zuchdi, 2013). Disampaikan pula oleh Djamarah (2013) bahwa pemberian pekerjaan rumah memiliki banyak manfaat, salah

satunya dapat meningkatkan akuntabilitas dan disiplin di kalangan siswa. Sikap tanggung jawab sangat penting bagi siswa karena akan membentuk dasar moralitas mereka. Menurut informan, semua siswa bertanggung jawab menjaga kebersihan lingkungan kelas setiap hari, seperti memungut sampah setiap hari. Sepulang sekolah, siswa dengan menara pick-up diminta untuk menyapu ruang kelas terlebih dahulu, lalu membuang sampah yang mereka ambil ke tempat sampah besar. Bagi yang tidak menjalankan fungsinya akan dikenakan denda berupa pencopet selama tiga hari berturut-turut. Semoga dengan tanggung jawab tersebut nantinya siswa memiliki rasa menjaga kebersihan lingkungan.

Program Hijau Lingkungan

Lingkungan yang hijau, bersih dan asri akan berdampak positif bagi semua orang di sekitar, tidak terkecuali di lingkungan sekolah. Menurut informan, dalam rangka menjaga keindahan lingkungan di sekolah, para siswa SD Islam Khaira Ummah mengikuti suatu program, yaitu program penanaman hutan untuk lingkungan dalam jangka waktu tertentu. Penghijauan dilakukan dengan meminta siswa membawa bunga dari rumah mereka dan kemudian merawatnya sendiri sampai mekar dengan indah. Adanya program ini seharusnya menumbuhkan sikap cinta lingkungan pada siswa, seperti yang dikatakan Maisyaraotul dan Fida (2014) bahwa adanya program perlindungan lingkungan harus menjadi proses pembentukan kebiasaan, Oleh karena itu diharapkan akan ada pengembangan perilaku, sikap siswa menghargai, mencintai dan peduli lingkungan memelihara lingkungan yang dapat menjadi kebiasaan sehari-hari.

Pembiasaan

Pembiasaan yang diterapkan di Madrasah Ibtidaiyah Khiara Ummah ini bertujuan untuk membentuk akhlak bagi siswa yang lebih mengutamakan kebersihan lingkungan menjadi kebiasaan aktif semut. Menurut Reporter PV, setiap hari setelah antre, siswa memiliki kebiasaan memungut sampah sembarangan di sekitar lingkungan sebelum masuk kelas. Setiap mahasiswa akan bertebaran di sekitar kampus, memungut sampah yang terlihat kemudian langsung membuangnya ke tempat sampah, lalu mencuci tangan sebelum masuk kelas. Pembiasaan ini dilakukan agar siswa dapat secara aktif menjaga kebersihan lingkungan dan membiasakan diri untuk tidak membuang sampah sembarangan, seperti yang dikatakan Armei Arief (2002) bahwa kebiasaan adalah proses dimana sesuatu atau seseorang menjadi terbiasa.

Keteladanan

Keteladanan menjadi salah satu strategi yang efektif dalam usaha pembentukan akhlak, seperti yang dikemukakan oleh Furqon Hidayatullah (2010) bahwa keteladanan merupakan alat yang ampuh dalam menanamkan dan membentuk karakter dan tingkah laku peserta didik. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Wardhani & Wahono, (2017) menemukan bahwa tanpa keteladanan dari seorang pendidik, pengajaran hanya sebatas teori belaka, yang di hafal kemudian hilang entah kemana.

Pada SD Islam Khaira Ummah, seluruh guru dituntut bisa menjadi model, contoh dan teladan bagi peserta didik dalam rangka membentuk dan menanamkan akhlak yang baik terhadap lingkungan. Ketika peserta didik diminta dan diperintah

untuk tidak membuang sampah sembarangan, maka para guru harus terlebih dahulu melakukannya dengan tidak membuang sampah sembarangan. Sesuai dengan instruksi kepala sekolah, guru harus terlebih dahulu bertindak dan memberikan contoh. Misalnya ketika bertemu sampah, sebelum memerintahkan maupun mengajak peserta didik, guru harus terlebih dahulu mengambilnya.

Sanksi

Sanksi atau hukuman yang dijatuhkan kepada SD Islam Khaira Ummah bukanlah hukuman fisik, melainkan hukuman yang mengacu pada pembinaan akhlak siswa, karena hukuman ini terutama ditujukan untuk memukul rasa tanggung jawab diabaikan. Untuk hukuman yang diberikan, seperti membuang tempat sampah atau tidak mengambil setoran harian, siswa yang melanggar akan ditambahkan taruhan selama tiga hari ke depan. M Arifin (2003) berpendapat bahwa hukuman edukatif memberikan perasaan sedih kepada siswa karena perilaku lalai atau perilaku yang tidak sesuai dengan nilai-nilai yang ditanamkan di lingkungannya, misalnya di sekolah, di masyarakat sekitar, di organisasi. hingga merambah ke lembaga negara dan pemerintahan.

KESIMPULAN

Strategi pendidikan etika lingkungan di SD Islam Khaira Ummah Padang dengan memberikan tanggung jawab dengan memberikan pekerjaan rumah kelas, program penghijauan lingkungan dilakukan dengan meminta siswa membawa bunga dari rumahnya. Kemudian dengan kebiasaan, dengan manipulasi semut setelah berbaris sebelum memasuki kelas. Keteladanan, melalui cara guru bersikap dan bertindak menjaga kebersihan lingkungan, dan sanksi, dengan ketentuan bagi yang membuang sampah sembarangan akan ditambah jatah piket selama tiga hari berikutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. Yatimin. (2008). Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Qur'an. Jakarta: AMZAH
- Arifin, M. 2003. Ilmu Pendidikan Islam: Tinjauan Teoritis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Ahada, N., & Zuhri, A. F. (2020). Menjaga Kelestarian Hutan Dan Sikap Cinta Lingkungan Bagi Peserta Didik Mi/Sd Di Indonesia. *El Banar: Jurnal Pendidikan Dan...*,03(April),35–46.
<http://ojs.staibanisaleh.ac.id/index.php/ElBanar/article/view/43>
- Al Mubarak, A. A. S. A. (2020). Metode Keteladanan dalam Pendidikan Islam terhadap Anak di Pondok Pesantren. *Al-TA'DIB*, 12(2), 306.
<https://doi.org/10.31332/atdbwv12i2.1447>
- Anwar, S., Ftk, D., Raden, I., & Lampung, I. (2016). Peran Pendidikan Agama Islam

- Dalam Membentuk Karakter Bangsa. *Jurnal Pendidikan Islam*, 7(November), 157–169.
- Armei Arif. Pengantar Ilmu dan Teknologi Pendidikan Islam. Jakarta: Ciputat, Pers. 2002, hlm 110
- Djamarah, S. B & Zain, Aswan. (2010). Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Rineka Cipta
- Farhan, Farida., & Hendra, Jaka. 2021. Kompas.com. Diperoleh dari <https://www.kompas.com/skola/read/2021/03/17/143054269/contoh-kerusakan-lingkungan-akibat-ulah-manusia>
- Fatmawati, E. (2018). Identifikasi Faktor-Faktor Penyebab Kerusakan Koleksi Perpustakaan. *EduLib*, 7(2), 108–119. <https://doi.org/10.17509/edulib.v7i2.9722>
- Furqon Hidayatullah. 2010. Pendidikan Karakter: Membangun Peradaban bangsa. Surakarta: Yuma Pustaka
- Ginting, M., Hasibuan, A. D., & Jamil, A. (2018). Manajemen Bimbingan Dan Konseling Di Sma Melati Binjai Tahun Pelajaran 2016/2017. *Jurnal Serunai Bimbingan Dan Konseling*, 6(4), 7–22. <https://doi.org/10.37755/jsbk.v6i4.63>
- Jurnal, L., Lingkungan, H., Ruang, T., Lingkungan, D. H., Ruang, T., Hukum, F., Padjadjaran, U., Pijar, R., & Devi, C. (2021). Pidana Lingkungan Hidup Dalam Rkuhp The Unlawful Elements ' Issues In The Regulation Of Environmental Crimes In Rkuhp Begitu Melimpah . Bagaimana Tidak , Indonesia Memiliki Potensi Sumber Daya Alam Berupa Hutan , Lautan , Atau Badan Hukum . 3 Kementerian. *Rosa Pijar Cahya Devi*, 1(1), 59–74.
- Maisyarotul & Fida. (2014). Penguasaan Konsep Lingkungan dan Sikap Peduli Lingkungan Siswa SMA Adiwiyata Mandiri di Kabupaten Mojokerto.FMIPA Unesa. E-Jurnal Unesa. Vol.3 No.3
- Moleong, Lexy J. (2012). Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Munawiroh. (2016). Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga. *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Dan Keagamaan*, 14(3), 345–366. <https://jurnaledukasikemenag.org/index.php/edukasi/article/view/6>
- Musthafa al-'Adawy. (2017). Fikih Akhlak. Jakarta: Qisthi Press
- Rachman, F., & Maimun, A. (2016). Madrasah Diniyah Takmiliyah (MDT) Sebagai Pusat Pengetahuan Agama Masyarakat Pedesaan (Studi Tentang Peran MDT Di Desa Gapura Timur Gapura Sumenep). *'Anil Islam*, 9(1), 55–94.
- Saputra, M. A. (2016). Penanaman Nilai-Nilai Agama Pada Anak Usia Dini Di R.A. Ddi Addariyah Kota Palopo. *Al-Qalam*, 20(2), 197. <https://doi.org/10.31969/alq.v20i2.190>
- Shihab, M. Quraish. (1994). Membumikan Al-Qur'an: Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat. Bandung: Mizan Pustaka
- Shihab, M. Quraish. (2002). Tafsir Al-Misbah. Jakarta: Lentera Hati
- Unwanullah, A., & Zuchdi, D. (2017). Pendidikan akhlak mulia pada sekolah menengah pertama Bina Anak Soleh Tuban. *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi Dan*

Aplikasi, 5(1), 1. <https://doi.org/10.21831/jppfa.v5i1.14400>

Wardhani, N. W., & Wahono, M. (2017). Keteladanan Guru Sebagai Penguat Proses Pendidikan Karakter. *Untirta Civic Education Journal*, 2(1), 49–60. <https://doi.org/10.30870/ucej.v2i1.2801>

Zuchdi, D & Ode, Sismono La. (2013). Pendidikan Karakter Konsep Dasar dan Implementasi di Perguruan Tinggi. Yogyakarta: UNY Press.